

PESONA GUNUNG JANGGOT WISATA TERSEMBUNYI DESA AIK BERIK KECAMATAN BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Yunita Arian Sani Anwar^{1*}, Lalu Agamawan Salam², Rizian Asri³, Ismayani⁴, Indah Sucipta⁵,
Dwi Tirta Laksmi⁴, Widya Supriyani⁴, Sri Rohyana⁴, Nunung Oktafiani⁴, Melina Sita Lestari⁵,
Salmeinda Maya Sulistiani², Riska Hidayati³, Yufi Azlina⁶, Rifki Syahmi Tahir², Lia Istiana⁵,
Yulia Harianti⁴

¹Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram, ²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram, ³Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram, ⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram, ⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Mataram, ⁶Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115

*Korespondensi : yunita@unram.ac.id

Artikel history	Received : 8 Januari 2022
	Revised : 20 Februari 2022
	Published : 09 April 2022

ABSTRACT

Desa Aik Berik merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Aik Berik memiliki beberapa objek wisata potensial diantaranya Air Terjun Benang Stokel, Air Terjun Benang Kelambu, Air Terjun Batu Pertapa/Makam Janggot, obyek wisata Jembatan Maiq Meres, wisata Pemandian Titisan Dewi Anjani, wisata Pemandian Batu Benciwe, wisata Pemandian Jurang Jembok, Air Terjun Sesere, Air Terjun Keliwun. Kegiatan KKN PLP TERPADU di Desa Aik Berik periode November 2021-Januari 2022, difokuskan pada pengembangan daya tarik wisata di Air Terjun Janggot. Hal ini dikarenakan kawasan ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Terdapat banyak daya tarik tersembunyi yang hingga saat ini masih belum diketahui oleh khalayak umum. Wisata Desa Aik Berik menawarkan panorama alami yang eksotis dan menarik, di dalamnya terdapat Air Terjun Janggot dan Makam Janggot yang belum terlalu dikenal oleh wisatawan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengembangan yang menyebabkan wisata ini kurang diketahui oleh masyarakat luar. Sehingga mahasiswa KKN terpadu Unram 2021 periode november-januari 2022 berinisiatif untuk mengembangkan wisata dengan mempublikasikan melalui sosial media dengan membuat video dan mengupload ke youtube.

Kata Kunci : Janggot, Air Terjun, Wisata.

PENDAHULUAN

Desa Aik Berik merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Aik Berik memiliki beberapa objek wisata potensial diantaranya Air Terjun Benang Stokel, Air Terjun Benang Kelambu, Air Terjun Batu Pertapa/Makam Janggot, obyek wisata Jembatan Maiq Meres, wisata Pemandian Titisan Dewi Anjani, wisata Pemandian Batu Benciwe, wisata Pemandian Jurang Jembok, Air Terjun Sesere, Air Terjun Keliwun.

Kegiatan KKN PLP TERPADU di Desa Aik Berik periode November 2021-Januari 2022, difokuskan pada pengembangan daya tarik wisata di Air Terjun Janggot. Hal ini dikarenakan

kawasan ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Terdapat banyak daya tarik tersembunyi yang hingga saat ini masih belum diketahui oleh khalayak umum, contohnya Objek Wisata Air Terjun Janggot dan Makam Janggot. Jika objek-objek ini dikembangkan dan ditata dengan semenarik mungkin, maka tentu saja akan memberikan manfaat yang sangat besar dan menjanjikan bagi masyarakat serta pelaku wisata terutama yang berada di wilayah Desa Aik Berik.

Kata pariwisata secara umum telah diterima sebagai terjemahan dari kata *tourism* (Inggris), atau *toerisme* (Belanda). Pemaknaan yang demikian sebenarnya rancu. Kerancuan ini terjadi karena kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “*pari*” yang berarti seluruh, semua dan penuh dan “*wisata*” yang berarti perjalanan. Sehingga pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari sesuatu tempat, menuju dan singgah di suatu atau beberapa tempat dan kembali ke tempat asal. Sektor pariwisata memiliki peran penting bagi sebuah negara. Piartrini (2018) mengungkapkan, bahwa pariwisata melibatkan interaksi dari individu-individu yang berasal dari daerah dan budaya yang berbeda dengan masyarakat setempat, yang mana kemudian terciptanya suatu hubungan sosial dan ekonomi. Tidak hanya itu saja sektor pariwisata juga mampu mendatangkan seseorang dari belahan dunia manapun untuk mengunjungi Indonesia. Tak hanya wisatawan dari luar negeri bahkan wisatawan dalam negeripun juga suka berwisata di era masa kini. Sehingga devisa negara mengalami banyaak peningkatan. Kelebihan inilah yang menjadi sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam konteks akademis (Ariyani, 2020).

Wisata Desa Aik Berik menawarkan panorama alami yang eksotis dan menarik, di dalamnya terdapat Air Terjun Janggot dan Makam Janggot yang belum terlalu dikenal oleh wisatawan. Meskipun pesona yang ditawarkan oleh Air Terjun Janggot sudah sangat indah, namun sayangnya kawasan wisata ini belum mampu membuat wisatawan berdiam berlama-lama. Hal ini terjadi karena kurangnya pengembangan daya tarik wisata yang ada di tempat ini sehingga ketika sudah melihat pemandangan yang disuguhkan oleh Air Terjun Janggot, wisatawan tidak memiliki apapun lagi untuk dinikmati. Oleh sebab itu, maka disinilah atensi kami sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Aik Berik untuk membantu masyarakat dan pemerintahan desa mengatasi masalah khususnya dalam bidang wisata. Maka berdasarkan hal tersebut kami bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah Desa, serta Karang Taruna Desa Aik Berik membantu menata wisata yang ada di Desa Aik Berik khususnya wisata Air Terjun Janggot.

Bentuk penataan yang kami lakukan dalam upaya pengembangan wisata yaitu dengan membuat taman mini untuk memperindah Kawasan wisata air terjun gunung janggot. Upaya penataan juga kami lakukan dengan membuat papan informasi di Air Terjun Janggot yang bertujuan untuk 2 menambah pengetahuan wisatawan yang akan datang. Kami juga melakukan kegiatan berupa bersih-bersih tempat wisata tersebut agar pengunjung merasa nyaman dan betah untuk berlibur dan berwisata di tempat tersebut. Tak kalah pentingnya juga kami membuat Papan Informasi sebagai informasi tambahan bagi para wisatawan tentang keadaan tempat wisata tersebut. Dengan adanya pengembangan wisata tersebut akan membuat daya tarik yang mampu membuat wisatawan berbondong-bondong dan berlama-lama berda di Air Terjun Janggot. Jika *Tourist Attraction* atau daya tarik wisata yang ada di Air Terjun Janggot ini sudah tertata dengan baik, serta dibarengi dengan promosi yang tepat maka peningkatan kunjungan wisatawan pun akan terjadi, hal ini selanjutnya akan berdampak baik bagi penduduk yang ada di sekitar Air Terjun Janggot agar memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui kegiatan berdagang (makanan, dan buah-buahan), menawarkan jasa, serta berbagai kegiatan positif lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini berdasarkan pada program kerja KKN yaitu pemberdayaan salah satu wisata yang ada di desa aik berik kecamatan Batukliang Utara, kabupaten Lombok Tengah. Metode pelaksanaan sebagai berikut :

Menentukan tujuan

Tujuan dari pemberdayaan wisata yang dilakukan adalah untuk mempromosikan wisata gunung janggot melalui sosial media supaya wisata tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luar, karena keindahan yang ada pada wisata tersebut begitu indah nan mempesona. Hal ini juga mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan sesuatu entah itu berupa tempat atau berupa barang lainnya.

Observasi lokasi dan pencarian mitra

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Aik Berik sehingga dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di Desa Aik Berik terutama terkait dengan masalah yang ada pada wisatanya. Penentuan lokasi pencarian mitra kerja untuk berkegiatan ditunjukkan langsung oleh kepala desa sendiri sebelum memulai melakukan program kerja , hal tersebut memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan program kerjanya baik di lokasi wisata maupun dilingkungan desa.



Gambar.1 Observasi Lokasi dan Pencarian Mitra

Izin pelaksanaan pihak desa

Permohonan izin dan kerjasama dengan Kepala Desa melalui kunjungan dan mendiskusikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema program pariwisata dan lingkungan . bekerja sama dengan pengelola wisata dan pemuda di desa aik berik.

Melibatkan kerjasama dengan pemuda desa dan masyarakat setempat

Dalam mempermudah program kerja ini, kelompok KKN UNRAM melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak seperti pengelola wisata , pemuda desa dan masyarakat setempat. Pengerjaan program kerja di lokasi wisata sangat dipermudah dengan adanya kerja sama bersama pengelola wisata, membahas terkait dengan kelanjutan program kerja yang akan dilaksanakan dan meminta arahan supaya program kerja yang dilaksanakan tidak ada hambatan dan kesalahan.

PEMBAHASAN

Hasil observasi dan koordinasi desa menyepakati program yang dilaksanakan untuk mempromosikan wisata gunung janggot. Program tersebut meliputi pembuatan taman mini, penyediaan bak sampah, pembuatan papan informasi, pembersihan area dan membuat video promosi (Tabel 1).

Tabel 1. Program Kerja

Program Kerja Utama	Indikator Pencapaian	Waktu Pelaksanaan					
		1	2	3	4	5	6
Pembuatan tanam mini	100 %						
Penyediaan bak sampah di area wisata	100 %						
Pembuatan papan informasi terkait dengan wisata air terjun Janggot	100 %						
Pembersihan di area Air Terjun Janggot	100 %						
Pembuatan video	100 %						

a. Pembuatan taman mini

Wisata Air Terjun Janggot yang berada pada Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara ini merupakan tempat favorit bagi wisatawan yang datang berkunjung. Oleh karena itu, KKN Terpadu Unram 2021 memprogramkan untuk membuat Taman Mini di area kawasan wisata agar wisatawan yang berkunjung bersama keluarga, teman dan kerabat dapat menikmati keindahan kawasan Wisata Air Terjun Janggot dan memberikan kenyamanan untuk wisatawan.



Gambar 2. Taman Mini di Lokasi Wisata

b. Penyediaan bak sampah di area wisata

Setelah melakukan survey di kawasan Wisata Air Terjun Janggot Kelompok KKN Unram 2021 mendapatkan identifikasi masalah terkait dengan sampah di kawasan wisata, karena kurangnya pengadaan bak sampah di area wisata yang membuat sampah banyak di buang sembarangan oleh wisatawan. Dari sanalah KKN Unram 2021 memprogramkan untuk menambahkan bak sampah di sekitar are Wisata Air Terjun Janggot.



Gambar 3. Penyediaan Tempat Sampah di Lokasi Wisata

c. Pembuatan papan informasi terkait dengan wisata air terjun Janggot

Wisata alam yang terdapat di Desa Aik Berik khususnya Wisata Air Terjun Janggot memiliki daya tarik tersendiri karena juga merupakan salah satu hutan lindung dan lokasi bukit perkemahan Nasional yang telah diresmikan pada tahun 2021. Wisatawan yang berkunjung tidak hanya berasal dari daerah Lombok saja, melainkan juga dari berbagai daerah. Wisatawan mendapatkan pengetahuan baru melalui Papan Informasi berupa sejarah Wisata Air Terjun Janggot dan juga mengetahui bagaimana cara menjaga lingkungan di sekitar area wisata melalui papan informasi yang disediakan.



Gambar 4. Petunjuk Arah ke Lokasi Wisata

d. Pembersihan di area air terjun Janggot

Setelah menambahkan beberapa hal yang kurang di area wisata Air Terjun Janggot yang juga sangat perlu dilakukan adalah pembersihan di area wisata agar memberikan tambahan

kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung dan menambah daya tarik pengunjung untuk datang berkunjung kembali.

e. Pembuatan video

Promosi merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Janggot. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial dan media promosi lainnya.

KESIMPULAN

Desa Aik Berik adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara dan merupakan desa hasil pemekaran dari desa Teratak pada tahun 1996, sehingga tercatat Aik Berik Lahir pada tahun 1996 yang wilayahnya terdiri dari delapan WILAYAH kemudian di mekarkan menjadi 14 WILAYAH.

Desa Aik Berik di berikan satu proyek yang di sebut HKM (Hutan Kemasyarakatan). Pada tahun 2002 Dinas kehutanan melakukan program penanaman pohon mahoni yang dilakukan langsung oleh masyarakat, kebijakan proyek HKM berubah, masyarakat di berikan kesempatan untuk memanfaatkan hutan dengan pola tumpangsari, selanjutnya masyarakat melakukan penanaman pohon pisang dan beberapa jenis tanaman lainnya pada kawasan hutan tersebut, seperti kopi, coklat, alpukat, durian, nangka dan sebagainya. Sejalan dengan berlangsungnya HKM maka ditemukan beberapa potensi wisata berupa air terjun, seperti: Air Terjun Benang Stokel, Air Terjun Benang Kelambu, Air Terjun Janggot, Wisata Air Terjun Batu Pertapa dll.

Aktivitas masyarakat Aik Berik pada HKM dan Wisata Air Terjun hingga saat ini masih berjalan dengan seadanya, produksi buah pisang hampir setiap harinya mengeluarkan ribuan sisir dan memiki kualitas yang sangat baik, wisata Air terjun Benang Stokel, benang Kelambu perlu sentuhan lebih banyak lagi, terutama Air Terjun Batu pertapa yang masih sangat alami membutuhkan Akses jalan yang memadai guna kenyamanan setiap pengunjung sampai kelokasi. Hasil dari produksi buah pisang belum di kelola secara profesional dalam pengolahan atau pemasarannya, begitu juga Air terjun masih sulit terjangkau karena akses jalan yang kurang memadai serta penerangan jalan yang masih perlu diperhatikan.

Pelaksanaan program KKN Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, selama 45 hari sejak diterjunkan dari tanggal 28 November 2021 sampai 06 Januari 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat di Desa Aik Berik, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik,

membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

Saran

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan program KKN Terpadu Unram 2021.

Dalam pelaksanaan program ini tidak akan lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan nasihat dari semua pihak. Terima kasih kepada:

1. Jajaran pimpinan Universitas Mataram (LPPM) yang telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dalam program KKN Terpadu Unram 2021.
2. Kepala Desa Aik Beri Bapak Muslehudin S.Pd., M.Si yang telah mendukung segala kegiatan kami selama melaksanakan KKN.
3. Para orang tua yang selalu memberi dukungan materi dan semangat dalam menjalani pendidikan di Universitas Mataram.
4. Semua Mitra kami dalam hal ini masyarakat Desa Aik Berik dan pengelola wisata gunung janggot.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Erma, Priskadini April Insani, dan Trysilvana Azwari. 2020. Ecocracy dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata. *Resiprokal*, Vol. 2 No. 1.
- Febriandhika, Ikke. 2019. Membingkai Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur. *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, No. 2,
- Widyastuti, A. Reni. 2010. Pengembangan Pariwisata Yang Berorientasi Pada Pelestarian Fungsi Lingkungan. *Jurnal EKOSAINS*, Vol. 2, No. 2.